

ANALISIS TRANSPARANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA GOARIE KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG

Syahrul Irwandi¹, Sultan Iskandar², Arsyad Paweroi³, Jordan Tibola⁴

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
syahrulirwandi@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
sultanbaru1965@gmail.com

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
paweroiarsyad@gmail.com

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bukit Zaitun Sorong
jordantiblola@gmail.com

ABSTRACT

The Effect of Transparency on Financial Reports at the Goarie Village Office, Marioriwawo Sub-District, Soppeng Regenc.

This study aimed to determine the effect of transparency on financial reports at the Goarie village office, Marioriwawo sub-district, Soppeng Regency. The method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach by determining the primary data from the questionnaire. The population in this study was all village officials, totaling 30 people. The data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques were used: validity test, reliability test, simple linear regression analysis, hypothesis test, and adjusted coefficient of determination with the help of the SPSS program. The results of the study showed that transparency had a positive effect on financial reports in the Goarie village office, Marioriwawo sub- district, Soppeng Regency

Keywords: *Transparency, Financial Reports*

ABSTRAK

Analisis Transparansi terhadap Laporan Keuangan pada Kantor Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Dibimbing oleh Astuty Hasti dan Silvester Saman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis transparansi terhadap laporan keuangan pada kantor desa Goarie kecamatan Marioriwawo kabupaten Soppeng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menentukan data primer dari kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, kuesioner, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis koefisien determinasi adjusted dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan yang ada di kantor Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng..

Kata kunci: *Transparansi, Laporan Keuangan*

PENDAHULUAN

Salah salah satu faktor yang sangat mempegaruhi kemajuan suatu negara adalah kemampuannya dalam memberantas praktik KKN. Dalam sejarah tercatat bahwa sebelum merdeka, korupsi telah terjadi di Indonesia (Suryandari 2021). Indonesia merupakan salah satu negara terkorup akibat dari beraneka ragamnya bentuk pelayanan pemerintah baik itu dari segi tindakan, kegiatan, dan modus usaha yang tidak sehat yang membuka peluang menuju pada praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Isu transparansi keuangan di Indonesia semakin meningkat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya penyerahan kewenangan fiskal dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang menyebabkan banyak perubahan struktur mengenai jumlah anggaran serta merajalelanya kasus korupsi yang terjadi di Indonesia.

Kasus korupsi di Indonesia tidak hanya terjadi di tingkat atas, tetapi juga terjadi sampai di pemerintah tingkat desa. Apalagi dengan adanya dana desa yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat beberapa tahun terakhir ini memicu semakin meningkatnya kasus korupsi oleh oknum-oknum tertentu yang kemudian menggunakan kesempatan ini untuk mengerok kekayaan bagi diri mereka sendiri. Transparansi merupakan hal yang sangat mempengaruhi kualitas informasi keuangan desa. Pemerintah desa mengharapkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola keuangan desa. Begitu juga sebaliknya, masyarakat berharap kepada pemerintah desa untuk mengelola keuangan desa dengan sebaik-baiknya dan sejujurnya. Oleh karena itu, semua bukti pendapatan dan belanja desa harus transparan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Transparansi

Menurut Maani (2019), transparansi merupakan keterbukaan suatu sistem informasi kepada masyarakat mengenai pelayanan publik yang mudah diakses. Keterbukaan yang dimaksud yaitu mulai dari perencanaan hingga hasil dari setiap keputusan yang diambil oleh pemerintah. Dengan adanya transparansi juga akan meningkatkan rasa tanggung jawab pemegang otoritas pembuat kebijakan berjalan dengan efektif yang akan berdampak positif bagi masyarakat dalam tatanan pemerintahan. Menurut Dewi (2018), transparansi adalah prinsip yang menjadi jaminan kebebasan bagi semua orang untuk memperoleh suatu informasi yang berkenaan dengan penyelenggaraan pemerintahan, seperti informasi kebijakan, proses pembuatan,

pelaksanaan hingga hasil yang telah tercapai. Menurut Tambuwun, Sabijono, dan Alexander (2018), transparansi adalah keterbukaan dalam menyediakan informasi yang relevan bagi mereka yang berkepentingan. Menurut Syamsul dan Siti Zuhro (2021), transparansi adalah media yang mendukung untuk mencapai tujuan. Seperti mengembalikan rasa percaya masyarakat terhadap pemerintah, kinerja keuangan meningkat, keterbukaan publik semakin luas, kepentingan publik terlindungi, meminimalisir tindakan korupsi. Dari pengertian di atas memberikan penjelasan bahwa transparansi keuangan adalah bentuk keterbukaan pemerintah mengenai informasi keuangan, yang memiliki makna bahwa pemerintah sebagai wakil rakyat atau badan publik wajib menyediakan informasi kepada publik.

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2018), pada dasarnya laporan keuangan adalah alat untuk mengkomunikasikan data keuangan bagi pihak yang memiliki kepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini sebagai alat untuk menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan baik kondisi keuangan di masa lampau dan masa sekarang pada periode tertentu pada perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui tingkat kemajuan suatu perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 (IAI, 2004: 04), “Laporan keuangan merupakan laporan periodik yang menunjukkan tentang status keuangan dari individu, sosiasi atau organisasi bisnis yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi dan diterima secara umum

yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan”. Menurut Hasty (2015), dalam laporan keuangan mencakup teknik analisis atas laporan keuangan yang digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dengan melihat ukuran dan hubungan yang berguna dari laporan tersebut. Laporan keuangan desa dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa terdapat dua macam laporan keuangan desa, yaitu Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Laporan keuangan yang dihasilkan berupa bentuk pertanggungjawaban alokasi dana desa yang terealisasi yang disajikan secara baik dan benar.

APBDes merupakan rencana keuangan tahunan desa yang sudah ditetapkan berdasarkan peraturan desa yang di dalamnya tercantum sumber pendapatan dan belanja untuk mendukung program pembangunan desa (Sumpeno 2011:213). Dengan adanya APBDes penyelenggaraan pemerintahan desa akan berjalan dengan baik didukung rencana strategis yang terukur berdasarkan anggaran yang dipergunakan, juga mendorong pemerintah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui pembangunan. Laporan keuangan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah terdiri atas: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan arus kas, Catatan Atas Laporan Keuangan. Penyajian laporan keuangan perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya. Hal ini

terdapat pada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan Karakteristik kualitatif laporan keuangan pada PP Nomor 71 Tahun 2010 yang meliputi relevan, andal dan mudah dipahami. Penyajian laporan keuangan desa yang baik dapat terhindar dari tindak kecurangan yang juga didukung oleh kemampuan aparatur desa yang kompeten. Dalam pengelolaan keuangan desa ada banyak kendala yang dialami. Ini dibuktikan oleh penelitian Wida (2017), dimana pengelolaan dana desa belum berjalan baik karena kurangnya sumber daya manusia dalam pembuatan laporan administrasi, sehingga masih memerlukan pembinaan dari pemerintah daerah. Pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa atas kekayaan milik desa adalah kepala desa sebagai wakil pemerintah desa yang memiliki wewenang untuk menetapkan seluruh kebijakan tentang pelaksanaan Anggaran Pendapatan

Belanja (APB) Desa serta memberikan persetujuan atas rencana anggaran kas (RAK). Dalam hal ini, kepala desa dibantu oleh sekretariat desa, kepala urusan, kepala seksi serta kepala urusan keuangan. APB Desa adalah rencana keuangan tahunan desa yang mencakup pendapatan dan belanja desa sebagai sumber pembiayaan pembangunan desa yang didasarkan pada peraturan desa.

Feni Rindi Naningsih (2021) Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Pos PAUD Tunas Bangsa Kota Tegal.

Hasil penelitian ini menunjukkan akuntabilitas pada pos Paud Tunas Bangsa sudah baik, dan menerapkan akuntabilitas pada laporan pengelolaan keuangan sekolah, transparansi pada pos Paud Tunas Bangsa sudah baik, dan menerapkan transparansi pada laporan pengelolaan keuangan sekolah.

Farid Iswanto (2022) Analisis Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Siru Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa system informasi keuangan desa dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa yang ada di desa Siru, Kecamatan Lembor, Kabupaten Maggarai Barat.

Septa Purwaningrum (2018) Analisis Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Ponorogo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian lapora keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Dengan penyajian informasi

laporan keuangan yang utuh dan jujur maka dapat mewujudkan transparansi dan kemudian akan mewujudkan akuntabilitas laporan keuangan.

Dilihat dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah **H₁: Transparansi Berpengaruh Positif terhadap Laporan Keuangan pada Kantor Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.**

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data lalu diukur dengan teknik statistika matematika. Data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan hipotesis yang telah ditetapkan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Goarie, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng. Waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu selama dua (2) bulan yaitu bulan Agustus-September 2024. Jenis data berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga (3) metode penelitian untuk pengumpulan data, yaitu: 1. Oservasi, 2. Kuesioner, 3. Dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah transparansi (X) variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang memAnalisisi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah laporan keuangan (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: uji kualitas data, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis, uji koefisien determinasi adjusted.

Tabel 1
Deskriptif Tanggapan Responden Variabel
Transparansi (X)

Item pernyataan	Skor											
	1		2		3		4		5			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X.1	28	93.3	1	3.3	0	0	1	3.3	0	0	30	100
X.2	24	80.0	5	16.7	1	3.3	0	0	0	0	30	100
X.3	16	53.3	9	30.0	4	13.3	0	0	1	3.3	30	100
X.4	17	56.7	11	36.7	1	3.3	1	3.3	0	0	30	100
X.5	24	80.0	4	13.3	2	6.7	0	0	0	0	30	100
X.6	9	30.0	10	33.3	10	33.3	1	3.3	0	0	30	100
X.7	22	73.3	6	20.0	1	3.3	1	3.3	0	0	30	100
X.8	18	60.0	10	33.3	2	6.7	0	0	0	0	30	100

Tabel 2
Deskriptif Tanggapan Responden Variabel
Laporan Keuangan (Y)

Item Pernyataan	Skor											
	1		2		3		4		5			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	25	83.3	4	13.3	1	3.3	0	0	0	0	30	100
Y.2	22	73.3	7	23.3	1	3.3	0	0	0	0	30	100
Y.3	24	80.0	5	16.7	1	3.3	0	0	0	0	30	100
Y.4	11	36.7	16	53.3	3	10.0	0	0	0	0	30	100
Y.5	15	50.0	8	26.7	6	20.0	1	3.3	0	0	30	100
Y.6	14	46.7	13	43.3	3	10.0	0	0	0	0	30	100
Y.7	16	53.3	13	43.3	1	3.3	0	0	0	0	30	100

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Transparansi

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X.1	0,773	0,3610	Valid
X.2	0,533	0,3610	Valid
X.3	0,402	0,3610	Valid
X.4	0,567	0,3610	Valid
X.5	0,554	0,3610	Valid
X.6	0,533	0,3610	Valid
X.7	0,797	0,3610	Valid
X.8	0,618	0,3610	Valid

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Laporan Keuangan

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,606	0,3610	Valid
Y.2	0,599	0,3610	Valid
Y.3	0,264	0,3610	Valid
Y.4	0,550	0,3610	Valid
Y.5	0,591	0,3610	Valid

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.6	0,698	0,3610	Valid
Y.7	0,604	0,3610	Valid

Tabel 5
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Tabel	Keterangan
Transparansi (X)	0,708	0,60	Reliabel
Laporan Keuangan (Y)	0,626	0,60	Reliabel

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.009	1.375		3.643	0.001
Transparansi(X)	0.454	0.112	0.607	4.038	0.000

Tabel 7
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	5.009	1.375		3.643	0.001
Transparansi (X)	0.454	0.112	0.607	4.038	0.000

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	63.653	1	63.653	16.304	0.000
Residual	109.314	28	3.904		
Total	172.967	29			

Tabel 9
Koefisien Determinasi R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.607 ^a	0,368	0,345	1.976

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian transparansi terhadap laporan keuangan memiliki t hitung lebih besar dari t tabel, artinya variabel independen transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen laporan keuangan. Pada pengujian ini menunjukkan nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 sehingga pada variabel transparansi mempunyai Analisis positif terhadap laporan keuangan, sehingga sejalan dengan penelitian Rizka Fitria Nofitasari (2020) yang menjelaskan bahwa transparansi adalah keterbukaan pemerintah daerah dalam memberikan informasi yang jelas dan benar berkaitan dengan pengelolaan sumber daya desa publik kepada masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan transparansi sangatlah penting dalam pelaksanaan

pemerintahan terkhusus penggunaan dana desa melalui laporan keuangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan. Hal ini memberikan makna bahwa semakin baik transparansi dalam aparatur pemerintahan desa Goarie, maka penyelenggaraan pemerintahan desa akan semakin baik khususnya laporan keuangan desa. Saran untuk pemerintah desa atau aparatur desa tetap mempertahankan penerapan transparansi mengenai pengelolaan dana desa. Misalnya melakukan laporan pertanggungjawaban setelah melaksanakan suatu kegiatan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saragih. 2018. Analisis Kondisi Kesenjangan Ekonomi Daerah: Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan. *Jurnal Info Artha*
- Daraba. 2017. Analisis Program Dana Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*
- Dewi. 2018. Good Governance dan Transparansi Rencana Strategi Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. *Jurnal Lentera Bisnis* 7. No. 2
- Hasti, A. (2015). *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. PLN (Persero) Area Makassar*. *Jurnal Akmen Vol 12 No. 3*
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Imamuddin. 2019. Buku Pintar Dana Desa. DJPK, Kementerian Keuangan, Jakarta, Indonesia
- Kartika. 2021. Gerakan Sosial Digital “Warga Bantu Warga” Sebagai Respons Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi. *Brawijaya Journal of Social Science* 1. No. 1
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Maani. 2019. Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pelayanan Publik. *Demokrasi*, no.1 (VIII), 48
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- PSAK No.1, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 2019. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Shuha. 2018. Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa-Desa Selingkungan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman). *Jurnal Akuntansi* 6, No. 2
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung.
- Suryandari. 2021. Determinan Fraud Dana Desa: Pengujian Elemen Fraud Hexagon, Machiavellian, dan Love of Money. *Jurnal Reviue Akuntansi dan Bisnis Indonesia*
- Wida, S. A., Supatmoko, D., dan Kurrohman, T. 2017. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa – Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol 4(2). 148-152

Yunita, A. dan Christianingrum, M.
2018. Measurement of
Accountability Management of
Village Funds. *Integrated
Journal of Business and
Economics*, 2(1), 99-10